

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu cara/ metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang¹. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan proses pengelolaan Dana Desa (DD).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Liang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Februari 2025.

C. Sumber Data

Menurut Miles dan Huberman, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama: data primer dan data sekunder. Setiap jenis data memiliki karakteristik dan manfaatnya sendiri dalam konteks penelitian².

¹ Nazir, M. (2005). Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia. Jurnal Pendidikan Agama Islam.

² Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.

1. **Data primer**

Yakni data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi.

2. **Data sekunder**

Selain sumber data primer juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan (buku dan internet) maupun sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah mereka yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu :

(a)Pejabat Pemerintah Desa Liang

Bagian pejabat pemerintah desa liang ini yakni 3 (tiga) orang. Yaitu kepala Desa Liang, saniri, sekertaris dan bendahara Desa Liang.

(b)Masyarakat Desa Liang

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian³. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³Widodo, Metodologi Penelitian dan Praktis, cetakan 1, jakarta: rajawali pers, 2017, hlm.72

a. Observasi

Spradley mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data yang sistematis, di mana peneliti mengamati dan mencatat secara rinci fenomena yang diteliti, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan Analisis penyaluran Dana Pemerintah di Desa Liang.

b. Wawancara

Esterberg menjelaskan bahwa wawancara pada dasarnya adalah percakapan yang diarahkan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian, wawancara menjadi metode penting untuk menggali informasi mendalam dari informan mengenai topik yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yang telah ditentukan kriterianya untuk menggali informasi lebih dalam Analisis Penyaluran Dana Pemerintah di Desa Liang.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

⁴ Budiasa, I. M. (2016). Paradigma dan Teori dalam Etnografi Baru dan Etnografi Kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Paradigma Dan Teori-Teori Komunikasi Dalam Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, pp. 9-24).

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan naratif dengan teknik deskriptif bersifat induktif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁵

(a) Reduksi Data:

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

(b) Penyajian Data:

Menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

(c) Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan memperhatikan seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

⁵ Rahmawati, Y. (2020). Analisis sintaksis pemerolehan bahasa anak usia 2, 1 tahun. *Jurnal Sastra Indonesia* , 9 (3), 156-164